



PENINGKATAN AKSESIBILITAS INFORMASI LOKASI MELALUI PEMASANGAN PLANG PENUNJUK ARAH JALAN DI DESA BUMI NABUNG ILIR

Arindia Asri Listianti⁴, Anna Nurkalbu², Annisa Dwi Hanita Putri³, Sainul Sainul⁴, Aulia Salsabila⁵, Ayu Komariah⁶, Binti Nurhalimatusa'diah⁷, Ibnu Rahma Muntazul Hamid⁸, Ihwan Mustofa⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Metro Lampung

*e-mail: arindiasri99@gmail.com

ABSTRAK

Ketersediaan informasi arah dan lokasi merupakan elemen penting dalam menunjang mobilitas masyarakat desa. Berdasarkan hasil observasi di Desa Bumi Nabung Ilir, ditemukan bahwa masih terbatasnya plang penunjuk arah jalan menyebabkan kesulitan bagi masyarakat maupun pendatang dalam menemukan lokasi fasilitas umum dan titik penting desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan aksesibilitas informasi lokasi melalui pembuatan dan pemasangan plang penunjuk arah jalan. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, identifikasi kebutuhan, penentuan titik strategis, perancangan desain plang, proses pembuatan, serta pemasangan plang bersama masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa plang yang dipasang mampu meningkatkan kemudahan navigasi lingkungan desa, memperjelas identifikasi lokasi, serta memperoleh respon positif dari masyarakat. Program ini diharapkan dapat mendukung kenyamanan mobilitas, pelayanan publik, dan tata informasi wilayah desa.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, plang penunjuk arah, aksesibilitas, desa

ABSTRACT

The availability of directional and location information is essential in supporting rural community mobility. Observations conducted in Bumi Nabung Ilir Village indicated limited road direction signs, causing difficulties for residents and visitors in locating public facilities and important destinations. This community service program aimed to improve location information accessibility through the creation and installation of road direction signs. The implementation methods included field observation, needs identification, determination of strategic installation points, sign design, production, and installation involving the local community. The results demonstrated improved environmental navigation, clearer location identification, and positive community responses. This program is expected to enhance mobility convenience, public services, and spatial information systems in the village.

Keywords: community service, direction signs, accessibility, village

1. PENDAHULUAN

Aksesibilitas informasi lokasi merupakan aspek penting dalam mendukung aktivitas sosial, ekonomi, serta pelayanan publik di lingkungan masyarakat. Informasi mengenai arah dan lokasi suatu tempat memiliki peranan yang sangat penting dalam mempermudah mobilitas masyarakat dalam menjalankan berbagai kegiatan sehari-hari (Ananda et al., 2025). Ketersediaan informasi arah yang jelas dan mudah dipahami dapat membantu masyarakat maupun pendatang dalam mengenali tata wilayah secara lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, keberadaan sarana informasi berupa plang atau papan penunjuk arah jalan menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung sistem informasi lingkungan di suatu wilayah (Nor et al., 2022).

Plang penunjuk arah merupakan media informasi visual yang berfungsi memberikan petunjuk mengenai arah menuju lokasi tertentu, seperti fasilitas umum, kantor pemerintahan, tempat ibadah, lembaga pendidikan, maupun lokasi penting lainnya di suatu wilayah. Keberadaan plang penunjuk arah tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan keteraturan tata wilayah serta mempermudah masyarakat dalam melakukan navigasi lingkungan (Hidayatullah et al., 2025). Selain itu,

plang penunjuk arah juga dapat membantu pendatang atau tamu desa dalam menemukan lokasi tujuan dengan lebih cepat dan tepat.

Desa Bumi Nabung Ilir merupakan salah satu wilayah yang memiliki aktivitas masyarakat yang cukup dinamis. Desa ini memiliki berbagai fasilitas umum yang dimanfaatkan oleh masyarakat, seperti kantor desa, tempat ibadah, lembaga pendidikan, serta beberapa fasilitas pelayanan masyarakat lainnya. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN), masih ditemukan keterbatasan sarana informasi berupa plang penunjuk arah jalan pada beberapa titik strategis di wilayah desa. Keterbatasan tersebut berpotensi menimbulkan kebingungan navigasi, memperlambat mobilitas, serta menyulitkan akses menuju fasilitas umum. Penelitian pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pemasangan plang penunjuk arah dapat meningkatkan aksesibilitas dan mempermudah orientasi wilayah (Berutu et al., 2025). (Juliana; Reza, n.d.) juga menegaskan bahwa papan petunjuk jalan berperan penting dalam memperkuat akses informasi masyarakat desa.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan aksesibilitas informasi lokasi di Desa Bumi Nabung Ilir melalui penyediaan media informasi arah yang sederhana namun memiliki manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pembuatan dan pemasangan plang penunjuk arah jalan pada titik-titik strategis desa yang mudah terlihat dan diakses oleh Masyarakat (Jumiyati et al., 2025).

Kegiatan pembuatan dan pemasangan plang penunjuk arah jalan ini dilaksanakan dalam rangka program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini diharapkan tidak hanya dapat membantu menyediakan sarana informasi arah bagi masyarakat, tetapi juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penataan sistem informasi wilayah desa yang tertata dengan baik (Hanif & Khusna, 2025). Dengan adanya plang penunjuk arah yang jelas, diharapkan masyarakat maupun pendatang dapat lebih mudah mengenali lokasi fasilitas umum serta memahami tata wilayah desa secara lebih terstruktur (Putri et al., 2025). Berdasarkan latar belakang tersebut, tim KKN melaksanakan program pembuatan dan pemasangan plang penunjuk arah jalan sebagai upaya peningkatan tata informasi wilayah desa. Dengan tujuan kegiatan Meningkatkan aksesibilitas informasi lokasi desa, mempermudah navigasi masyarakat dan pendatang, dan mendukung keteraturan tata wilayah desa

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Bumi Nabung Ilir dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat desa melalui kegiatan yang bersifat solutif terhadap permasalahan yang ditemukan di lingkungan masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan deskriptif, yaitu pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa bersama perangkat desa serta masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan yang dilakukan.

Pendekatan partisipatif dipilih karena metode ini memungkinkan adanya kerja sama yang baik antara tim pelaksana kegiatan dengan masyarakat setempat. Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga berperan sebagai subjek yang terlibat secara langsung dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan program. Dengan demikian, kegiatan yang dilakukan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata di lapangan. Menurut (Ridwan et al., 2021), metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena atau kondisi yang terjadi secara sistematis berdasarkan fakta di lapangan.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan	Uraian Kegiatan
Tahap Persiapan	Observasi lapangan dan identifikasi kebutuhan plang
Tahap Perencanaan	Penentuan titik strategis & desain plang
Tahap Pelaksanaan	Pembuatan dan pemasangan plang
Tahap Pelaporan	Penyusunan laporan dan artikel jurnal

Melalui tahapan metode tersebut, diharapkan program pembuatan dan pemasangan plang penunjuk arah jalan dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Bumi Nabung Ilir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan dan pemasangan plang penunjuk arah jalan di Desa Bumi Nabung Ilir telah dilaksanakan sesuai dengan rencana program kerja Kuliah Kerja Nyata(KKN). Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi titik-titik strategis yang memerlukan media informasi arah. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa beberapa persimpangan jalan utama serta akses menuju fasilitas umum belum memiliki penunjuk arah yang memadai.

Tahap selanjutnya adalah koordinasi dengan perangkat desa untuk menentukan lokasi prioritas pemasangan plang. Koordinasi ini penting dilakukan untuk memastikan kesesuaian program dengan kebutuhan desa serta menghindari kesalahan penempatan plang. Setelah lokasi ditetapkan, tim KKN melakukan proses perancangan desain plang yang meliputi pemilihan bahan baku, ukuran, warna, serta informasi arah yang akan ditampilkan. Proses pembuatan plang dilakukan secara mandiri oleh tim KKN dengan memperhatikan aspek keterbacaan, ketahanan material, serta estetika visual. Setelah seluruh plang selesai dibuat, kegiatan dilanjutkan dengan pemasangan plang pada titik-titik yang telah disepakati.

Tabel 2. Jumlah Pembuatan Plang

No	Jumlah Plang Yang Dibuat	Jumlah Plang Yang Dipasang
1.	2 Unit	2 Unit

b. Hasil Kegiatan

Hasil utama dari kegiatan pengabdian ini adalah terpasangnya plang penunjuk arah jalan pada beberapa titik strategis di Desa Bumi Nabung Ilir. Plang yang dipasang memuat informasi arah menuju fasilitas umum, dusun, maupun lokasi penting desa. Secara fisik, plang telah terpasang dengan kondisi yang baik, posisi yang terlihat jelas, serta memiliki tingkat keterbacaan yang memadai.

Keberadaan plang penunjuk arah memberikan perubahan nyata terhadap tata informasi wilayah desa. Sebelum kegiatan dilaksanakan, masyarakat maupun pendatang sering mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi tertentu akibat minimnya informasi arah. Setelah pemasangan plang, masyarakat menyampaikan bahwa navigasi wilayah desa menjadi lebih mudah dan terarah (Ogriansyah et al., 2025).

Tabel 3. Hasil Pemasangan Plang

No	Lokasi Pemasangan	Informasi Arah
1.	Perempatan Balai Kampung Bumi Nabung Ilir	
2.	Perempatan Pasar Bumi Nabung Ilir	



Gambar 1. Perempatan Balai Kampung Bumi Nabung Ilir



Gambar 2. Perempatan Pasar Bumi Nabung Ilir

c. Pembahasan

Pemasangan plang penunjuk arah jalan merupakan salah satu bentuk intervensi sederhana namun memiliki dampak signifikan terhadap aksesibilitas informasi lokasi. Plang berfungsi sebagai media komunikasi visual yang membantu masyarakat dalam mengenali arah, lokasi, serta struktur wilayah desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini mampu meningkatkan kemudahan navigasi lingkungan desa. Masyarakat menjadi lebih mudah dalam memberikan petunjuk arah, sementara pendatang memperoleh bantuan visual dalam menemukan lokasi tujuan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Noor et al., 2025) yang menyatakan bahwa pemasangan plang petunjuk arah berkontribusi terhadap peningkatan aksesibilitas masyarakat desa.

Selain meningkatkan fungsi navigasi, keberadaan plang juga memberikan dampak terhadap keteraturan tata wilayah. Informasi lokasi yang tersaji secara visual membantu menciptakan sistem orientasi ruang yang lebih tertata. (Tutur Lanang Sutrisno, n.d.) Menegaskan bahwa papan petunjuk arah berperan penting dalam mendukung mobilitas masyarakat serta memperjelas identitas wilayah. Program ini juga menunjukkan pentingnya pendekatan partisipatif. Keterlibatan masyarakat dalam proses pemasangan meningkatkan rasa memiliki terhadap fasilitas desa. Partisipasi ini berpotensi mendukung keberlanjutan dan perawatan plang di masa mendatang

d. Dampak Program Terhadap Masyarakat

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengamatan lapangan, dampak program dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemudahan orientasi wilayah
- 2) Membantu Navigasi Pendatang
- 3) Mempermudah akses menuju fasilitas umum
- 4) Memberikan kejelasan informasi Lokasi

e. Kendala Pelaksanaan

Selama pelaksanaan kegiatan, tim KKN menghadapi beberapa kendala, antara lain:

- 1) Faktor cuaca yang mempengaruhi proses pengecatan dan pemasangan.
- 2) Keterbatasan alat kerja.
- 3) Penyesuaian titik pemasangan di lapangan.

Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi tim dan dukungan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pembuatan dan pemasangan plang penunjuk arah jalan di Desa Bumi Nabung Ilir, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan aksesibilitas informasi lokasi bagi masyarakat dan pendatang. Keberadaan plang penunjuk arah memberikan kemudahan dalam orientasi wilayah, memperjelas akses menuju fasilitas umum, serta mendukung keteraturan tata informasi desa. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan perangkat desa dan masyarakat, program ini tidak hanya menghasilkan output berupa plang terpasang, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sistem informasi visual di lingkungan desa. Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap mobilitas, efisiensi waktu pencarian lokasi, dan kenyamanan navigasi wilayah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Bumi Nabung Ilir atas izin dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung. Selain itu, apresiasi yang sebesar-besarnya diberikan kepada masyarakat Desa Bumi Nabung Ilir yang telah berpartisipasi aktif dalam proses pembuatan dan pemasangan plang penunjuk arah jalan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A. R., Sapitri, N. A., Putra, T. F., Nofiana, T., & Sukandar, R. S. (2025). Penguatan Identitas Wilayah dan Sistem Navigasi Kampung melalui Pembuatan Plang Nama di Desa Jawilan. *3(6)*, 3092–3098.
- Berutu, A., Agustin, R., Sinaga, T. S., Zega, Y., & Sirait, J. (2025). Pembuatan dan Pemasangan Petunjuk Arah Jalan untuk Meningkatkan Aksesibilitas Jalan pada Desa Amborang. *3*.
- Hanif, M., & Khusna, A. (2025). Peningkatan Fasilitas Desa Berupa Sarana Informasi Arah Melalui Pemasangan Plang Arah Jalan di Desa Taji. *Bakti Insani : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan*. *01(02)*, 64–69.
- Hidayatullah, M. R., Yusnilita, N., Vraja, A., Raihan, D., Jumiarni, M., & Oktavia, Y. (2025). Pembuatan Denah Desa sebagai Penunjuk Arah Lokasi di Desa Lubuk Baru Kecamatan Sosoh Buay Rayap, Kabupaten Ogan Komering Ulu. *3(6)*, 2911–2916.
- Juliana; Reza, H. B. (n.d.). Pemasangan Sarana Petunjuk Batas Dusun Di Desa Kamurang. *1(4)*, 5895–5900.
- Jumiyati, Ramadhani, P. P., Novianti, D., Ismail, M. N., N. H. R., Sari, W., Hasanuddin, A., Masdar, Al-Hidayat, M. A., Sudarman, Sari, N. R., & Mawaddah, S. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program KKN di Desa Wanio Kabupaten Sidenreng Rappang. 166–176.
- Noor, P., Mahmudah, F., Hafiz, A., Wilayah, P., Nahdlatul, U., Kalimantan, U., Inggris, P. B., Nahdlatul, U., Kalimantan, U., Nahdlatul, U., Kalimantan, U., Guru, P., Dasar, S., Nahdlatul, U., & Kalimantan, U. (2025). Mempermudah Akses dan Identifikasi Wilayah melalui Program Pembuatan Plang Nama Jalan dan Batas RT di Desa Lok Baintan Dalam. *3(10)*, 5966–5973.
- Nor, I., Hamidah, C., Perkantoran, P. A., Surabaya, U. N., Ketintang, J., Panduwinata, L. F., Perkantoran, P. A., Surabaya, U. N., Ketintang, J., & Medalem, D. (2022). Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem Kecamatan

Modo. 2(3), 45–50.

Ogriansyah, G., Nw, R. N., & Saputra, W. A. (2025). Peningkatan Identitas Wilayah Melalui Plang Jalan : Studi Kasus Program KKN Tematik Di RT 08 Pematang Gubernur. 2(1), 67–70.

Putri, S. M. Y., Saputri, I. T., Andiansyah, D., & Jefri, U. (2025). Peningkatan aksesibilitas dan identitas wilayah melalui pemasangan plang petunjuk jalan oleh mahasiswa kkm di desa tanjungjaya. 11(6).

Ridwan, M., Ulum, B., Muhammad, F., & Indragiri, U. I. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. 02.

Tutur Lanang Sutrisno, S. R. (n.d.). Peningkatan Aksesibilitas Desa Kedungloteng Kecamatan Bener melalui Pemasangan Plang Arah Jalan. 7(7).

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

